



'KAMPUNG KRICAK DILANDA KEBAKARAN'

Hydrant Kering

Mampu Kendalikan Api

YOGYA (KR) - Ratusan warga di RW 08 dan 09 Kricak Kidul Tegalrejo Yogyakarta terlihat panik saat kebakaran melanda permukimannya yang padat penduduk. Beruntung hydrant kering yang tersedia di kampung tersebut dapat berfungsi dengan baik. Kobaran api pun dapat dikendalikan tanpa bantuan petugas pemadam kebakaran.

Selain itu, sejumlah warga yang mengalami luka bakar dapat ditangani dengan baik. Hal ini berkat kesigapan warga setempat yang langsung menghubungi Yogyakarta Emergency Service (YES) 118 atau (0274) 420118.

Situasi kepanikan tersebut hanya bagian dari simulasi penanganan bencana yang difasilitasi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. "Kami sengaja libatkan warga secara aktif. Sasaran kami ialah pertahanan warga yang kuat saat mengalami kebakaran di tengah permukiman," ungkap Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarto di sela

simulasi, Sabtu (9/11).

Agus menambahkan, sumber air untuk menjinakkan api, seluruhnya diambil dari hydrant kering. Hal ini sebagai antisipasi jika mobil pemadam kebakaran tidak mampu menjangkau titik api yang berada di area permukiman. Meski begitu, warga Kricak terbukti sudah familiar dengan hydrant kering dan mampu mempergunakannya dengan baik.

Keberadaan hydrant kering di perkampungan sebenarnya mutlak dibutuhkan. Tapi menurut Agus, belum semua kampung di Yogyakarta memiliki hydrant kering. Oleh karena itu, pada tahun 2014 pihaknya sudah merencanakan



KR-Ardhi Wahan

Warga Kricak Tegalrejo simulasikan penanganan bencana kebakaran.

pemetaan instalasi untuk membangun hydrant kering. "Anggarannya tidak murah. Rata-rata hydrant kering yang ada ini merupakan bantuan dari Kementerian Pekerjaan Umum. Tapi tahun depan

akan upayakan membuat salurannya dulu," paparnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Vita Yulia mengaku, penanganan pertama terhadap korban bencana tidak bisa disepelekan.

Sementara salah satu warga RW 08 Kricak Kidul, Yogi Probojati berharap, simulasi seperti ini bisa terus digelar. Paling tidak setahun dua kali agar warga semakin akrab dan mahir," terangnya. **(R-9)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005